

Editor:

Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW., C.FTax., CPABC., C.FR.,
C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP., CTP., CPPSP.



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Teori dan Aplikasi



Samsinar | Ifdlolul Maghfur | Fatimah | Novitasari Eviyanti | Irmawati
Kenneth Pinandhito | Melinda | Imelda Sinaga | Amirah Andika Rifdayanti
Hilda | Stefani Lily Indarto | Retno Kurnianingsih | Basuki Toto Rahmanto
Abdurohim | Dedy Suryadi

SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI
Teori dan Aplikasi

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi adalah menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi keuangan perusahaan, meringkas transaksi-transaksi keuangan perusahaan menjadi laporan keuangan, dan mengadakan interpretasi atas hasil-hasil transaksi keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan. Berdasarkan aspek teknis, akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengukuran, dan penyampaian-penyampaian informasi ekonomi agar dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Profesi akuntansi dalam praktiknya dibedakan menjadi dua, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan terkait dengan pencatatan dan pelaporan data dan aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Akuntansi manajemen menggunakan akuntansi keuangan untuk membantu manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional harian dan merencanakan aktivitas operasional di masa depan.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

- Bab 1 Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi
- Bab 2 Kebijakan Akuntansi
- Bab 3 Sistem Informasi Perspektif Akuntan
- Bab 4 Teknologi Informasi dan Akuntansi
- Bab 5 Etika, Penipuan, dan Pengendalian Internal
- Bab 6 Peranan Sistem Informasi Akuntansi bagi Manajemen
- Bab 7 Audit dalam Sistem Informasi Akuntansi
- Bab 8 Sistem Pemrosesan Transaksi
- Bab 9 Siklus Pendapatan
- Bab 10 Siklus Pengeluaran: Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas
- Bab 11 Siklus Pengeluaran: Prosedur Penggajian
- Bab 12 Siklus Informasi Aset Tetap
- Bab 13 Siklus Konversi
- Bab 14 Sistem Buku Besar, Pelaporan Keuangan dan Pelaporan Manajemen
- Bab 15 Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi



☎ 0852 4179 6879

📍 BTN Puri Indah Permai Blok K No. 21, Kab. Bone, Sul-Sel



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

- ☎ 0858 5343 1992
- ✉ eureka.media.aksara@gmail.com
- 📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-626-0



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI Teori dan Aplikasi

Samsinar
Ifdlolul Maghfur
Fatimah
Novitasari Eviyanti
Irmawati
Kenneth Pinandhito
Melinda
Imelda Sinaga
Amirah Andika Rifdayanti
Hilda
Stefani Lily Indarto
Retno Kurnianingsih
Basuki Toto Rahmanto
Abdurohimi
Dedy Suryadi



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
Teori dan Aplikasi

Penulis : Samsinar, Ifdlolul Maghfur, Fatimah, Novitasari
Eviyanti, Irmawati, Kenneth Pinandhito,
Melinda, Imelda Sinaga, Amirah Andika
Rifdayanti, Hilda, Stefani Lily Indarto, Retno
Kurnianingsih, Basuki Toto Rahmanto,
Abdurohimi, Dedy Suryadi

Editor : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., CNFW.,
C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP.,
C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP., CTP.,
CPPSP.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-626-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2022

Eureka Media Aksara bekerjasama dengan
Pondok Berkarya Indonesia

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit Eureka Media Aksara yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Bone, Desember 2022

Editor,

Suwandi

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala nikmat dari Tuhan Yang Maha Esa, dengan ucapan Al Hamdulillah telah terbit Buku Sistem Informasi Akuntansi ini, dalam buku ini membahas berbagai ilmu pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu manajemen sistem informasi akuntansi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Informasi Akuntansi menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan melalui proses diantaranya mengidentifikasi pemangku kepentingan, menilai kebutuhan pemangku kepentingan, merancang sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, mencatat data ekonomi mengenai aktivitas dan peristiwa perusahaan dan menyiapkan laporan akuntansi bagi para pemangku kepentingan.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi adalah menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi keuangan perusahaan, meringkas transaksi-transaksi keuangan perusahaan menjadi laporan keuangan, dan mengadakan interpretasi atas hasil-hasil transaksi keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan. Berdasarkan aspek teknis, akuntansi didefinisikan sebagai proses pencatatan, pengukuran, dan penyampaian-penyampaian informasi ekonomi agar dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan. Profesi akuntansi dalam praktiknya dibedakan menjadi dua, yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keuangan terkait dengan pencatatan dan pelaporan data dan aktivitas ekonomi suatu perusahaan. Akuntansi manajemen menggunakan akuntansi keuangan untuk membantu manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional harian dan merencanakan aktivitas operasional di masa depan.

Kami para penulis buku Sistem Informasi Akuntansi berharap dan berdo'a kepada Tuhan Yang Maha Esa, semoga buku ini bermanfaat kepada masyarakat, mahasiswa, pendidikan, pemerintah, Dosen dan pihak-pihak terkait. Aamiin.

Sidoarjo, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	1
A. Ruang Lingkup Sistem Informasi Akuntansi	1
B. Perkembangan dan Peran Penting Sistem Informasi Akuntansi	3
C. Tujuan, Fungsi, dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi	7
D. Referensi	9
BAB 2 KEBIJAKAN AKUNTANSI	10
A. Penyusunan Laporan Keuangan	10
B. Penyajian Aset Tetap	14
C. Penyajian Transaksi-transaksi Khusus	17
D. Referensi	19
BAB 3 SISTEM INFORMASI PERSPEKTIF AKUNTAN	20
A. Lingkungan Informasi dan Kerangka Kerja Sistem Informasi	20
B. Evolusi Model Sistem Informasi	26
C. Peran Akuntan sebagai Desainer Sistem Informasi	29
D. Referensi	30
BAB 4 TEKNOLOGI INFORMASI DAN AKUNTANSI	31
A. Keterkaitan Teknologi Informasi dan Akuntansi	31
B. Dampak Teknologi pada Proses Akuntansi	33
C. Teknologi Informasi Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi	37
D. Referensi	40
BAB 5 ETIKA, PENIPUAN, DAN PENGENDALIAN INTERNAL	41
A. Isu Etika dalam Bisnis dan Akuntansi	41
B. Penipuan dan Peran Akuntan	46
C. Konsep dan Prosedur Pengendalian Internal	48
D. Referensi	50

BAB 6 PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	
BAGI MANAJEMEN	51
A. Pengendali Pekerjaan Administrasi	51
B. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab.....	56
C. Pengarsipan File dan Pelaporan	57
D. Referensi	62
BAB 7 AUDIT DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.	63
A. Standar Audit, Elemen Audit dan Audit Teknologi Informasi.....	63
B. Struktur Audit Teknologi Informasi	67
C. Audit Manajemen Data dan Operasional	68
D. Referensi	71
BAB 8 SISTEM PEMROSESAN TRANSAKSI	72
A. Gambaran Pemrosesan Transaksi	72
B. Sistem Pencatatan Akuntansi dan Teknik Dokumentasi	74
C. Sistem Akuntansi Berbasis Komputer.....	78
D. Referensi	80
BAB 9 SIKLUS PENDAPATAN	81
A. Konsep dan Pengendalian Aktivitas Siklus Pendapatan.....	81
B. Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas Otomatis	85
C. Pertimbangan Pengendalian Siklus Pendapatan Berbasis Komputer.....	88
D. Referensi	90
BAB 10 SIKLUS PENGELUARAN: PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS	92
A. Gambaran Aktivitas Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas	92
B. Sistem Pemrosesan Pembelian Manual dan Berbasis Komputer	95
C. Sistem Pemrosesan Pengeluaran Kas Manual dan Berbasis Komputer.....	100
D. Referensi	103

BAB 11 SIKLUS PENGELUARAN: PROSEDUR	
PENGGAJIAN	105
A. Gambaran Aktivitas Prosedur Penggajian.....	105
B. Sistem Penggajian Manual dan Berbasis Komputer...	112
C. Pengendalian Sistem Penggajian	114
D. Referensi.....	116
BAB 12 SIKLUS INFORMASI ASET TETAP	118
A. Penalaran Sistem Aset Tetap	118
B. Sistem Aset Tetap Manual dan Berbasis Komputer..	120
C. Pengendalian Sistem Aset Tetap.....	123
D. Referensi.....	125
BAB 13 SIKLUS KONVERSI.....	127
A. Sistem Produksi dan Akuntansi Biaya	127
B. Lingkungan Manufaktur Tradisional dan Kelas Dunia	129
C. Perubahan dalam Teknik Akuntansi dan Pelaporan Informasi	134
D. Referensi.....	138
BAB 14 SISTEM BUKU BESAR, PELAPORAN KEUANGAN DAN PELAPORAN MANAJEMEN.....	139
A. Skema Pengodean Data dan Sistem Buku Besar	139
B. Proses Akuntansi Keuangan dan Sistem Pelaporan Keuangan	143
C. Akuntansi Pertanggungjawaban dan Sistem Pelaporan Manajemen	145
D. Referensi.....	148
BAB 15 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI.....	150
A. Tujuan dan Proses Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	150
B. Model dan Tahapan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	154
C. Analisis Sistem dan Evaluasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	157
D. Referensi.....	160
TENTANG PENULIS.....	161

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Isu Etika dalam Bisnis	44
Tabel 2.	<i>Flowchart</i>	78
Tabel 3.	Simbol-simbol Diagram Arus Data.....	80
Tabel 4.	Ruang Lingkup Siklus Penggajian.....	111
Tabel 5.	Transaksi terkait Penggajian.....	111
Tabel 6.	Pemisahan Tugas-Tugas untuk Fungsi Penggajian....	114
Tabel 7.	Perbedaan Sistem Penggajian Manual dan Komputer	115
Tabel 8.	Komponen Utama Sistem Informasi.....	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rantai Nilai.....	6
Gambar 2.	Siklus Lingkungan Informasi	22
Gambar 3.	<i>Operational Model: Management Accounting Information System</i>	35
Gambar 4.	<i>Fraud Triangle</i>	49
Gambar 5.	Siklus Pelaporan dan Buku Besar.....	65
Gambar 6.	Sistem Pemrosesan Transaksi.....	76
Gambar 7.	Siklus Pendapatan	85
Gambar 8.	Penerimaan Kas dari <i>Cash-On Delivery Sales</i>	90
Gambar 9.	Penerimaan Kas dari <i>Credit Card Sales</i>	90
Gambar 10.	Siklus Penjualan Berbasis Komputer	92
Gambar 11.	<i>Context</i> Diagram Siklus Pengeluaran.....	96
Gambar 12.	Level 0 Data Flow Diagram Siklus Pengeluaran....	97
Gambar 13.	Proses Pembelian.....	98
Gambar 14.	<i>Document Flowchart</i> Proses Pembelian	100
Gambar 15.	Desain Sistem ERP pada Siklus Pengeluaran.....	102
Gambar 16.	Proses Pengeluaran Kas	103
Gambar 17.	<i>Document Flowchart</i> Proses Pengeluaran Kas	104
Gambar 18.	Bagan Alir Transaksi Penggajian.....	113
Gambar 19.	Bagan Alir Sistem Penggajian.....	116
Gambar 20.	Rekap Presensi Masuk	116
Gambar 21.	<i>Data Flow</i> Diagram Sistem Aset Tetap.....	125
Gambar 22.	<i>Flowchart</i> Siklus Transaksi.....	126
Gambar 23.	Penggunaan Akuntansi sesuai Bidang	143
Gambar 24.	Siklus Akuntansi.....	145
Gambar 25.	Sistem Akuntansi dan Proses Pelaporan	147
Gambar 26.	Alur Proses Pelaporan.....	149
Gambar 27.	Pelaporan Manajemen.....	151
Gambar 28.	Unsur Utama Sistem Informasi Akuntansi	154
Gambar 29.	Tahapan dan Evaluasi Sistem Informasi	163

BAB 1

KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Samsinar, S.Pd., S.E., M.Si., Ak., CA.
Universitas Negeri Makassar

A. Ruang Lingkup Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sekumpulan sumber daya yang diatur untuk mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan (akuntansi). Produktivitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan SIA yang baik. SIA memiliki peran yang penting bagi bisnis. Sistem ini merupakan sistem informasi yang berbasis komputerisasi untuk mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam suatu siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Sistem sendiri merupakan seperangkat elemen yang saling bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, yang mana sistem memiliki keterkaitan, integrasi dan tujuan yang sama, serta memiliki beberapa subsistem di dalamnya. Dengan definisi tersebut tak heran jika perusahaan yang menjalankan suatu bisnis pasti membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang kinerja bisnisnya.

Berbagai definisi tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) telah banyak disampaikan. SIA adalah sistem yang berguna untuk melakukan pemrosesan data menjadi informasi, sekaligus sebagai pengumpul, pencatat, dan penyimpan data. Data dan informasi ini nantinya digunakan untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan (Marshall & Steinbart, 2016). Definisi lain, SIA merupakan susunan

Tentu saja, dengan membuat sistem informasi antar-organisasi seperti itu akan menimbulkan kekhawatiran baru mengenai sistem pengendalian yang harus dibicarakan. Hal ini juga membutuhkan peningkatan keandalan dan keakuratan data SIA. Data dan informasi data mengarah pada fakta-fakta yang kita kumpulkan, simpan dan proses dengan sistem informasi.

Setelah bicara mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dikelola dengan baik dan benar, berikutnya perlu dipahami manfaat-manfaat SIA bagi perusahaan.

1. Manfaat SIA Antardepartemen

Salah satu manfaat adanya SIA, yakni penyaluran informasi yang dimiliki oleh bagian tertentu bisa dengan mudah dan cepat diakses departemen lainnya. Tentunya kemudahan proses tersebut membuat pengerjaan tugas menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Manfaat SIA secara Keseluruhan

Selain membawa manfaat bagi antar departemen, dengan berjalannya sistem informasi ini memberikan berbagai hal baik. Salah satunya yakni SIA mendukung pemrosesan transaksi bisnis harian perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien tidak hanya itu sistem pelaporan keuangan dan manajemen yang merupakan bagian dari SIA dapat menghasilkan laporan valid dan bisa dipercaya. Dengan begitu, bahan tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan atau keputusan.

D. Referensi

- Fauzi, R. A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Akuntansi)*. Deepublish.
- Haryati, T., Melinda, M., Santoso, R., Dahliana, A. B., & Suwandi, S. (2023). POTRET KOMPETENSI INTELEKTUAL PELAKU UKM DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA USAHA. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 73-80.
- Marshall, & Steinbart. (2016). *Buku Sistem Infomasi Akuntansi*. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat.

BAB 2

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ifdlolul Maghfur, S.E.I., M.Ag.
Universitas Yudharta Pasuruan

A. Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan didefinisikan sebagai ringkasan suatu proses pencatatan dan pembukuan, penulisan serta bukti tanggung jawab laporan keuangan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi atau akad suatu proses manajemen keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang sesuai laporan keuangan dalam instansi atau lembaga terkait.

Laporan keuangan baik untuk perusahaan dalam skala besar maupun dalam skala kecil, merupakan kewajiban yang harus dibuat pada setiap hari, waktu, dan periode. Jika diibaratkan, jurnal merupakan jantung atau nyawa atau roh dari sebuah inti dari perusahaan. Sebagai pimpinan, wajib bisa membaca dan memahaminya untuk membantu mereka dalam mengetahui kondisi keuangan dan operasional perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam waktu tertentu.

Adapun jenis laporan keuangan diuraikan berikut ini (Hery, 2014).

1. Laporan laba rugi, yang mencantumkan transaksi individu berupa total peroleh pendapatan dan pengeluaran (beban).
2. Laporan perubahan modal, yang menyajikan ikhtisar perubahan yang terjadi dalam ekuitas pemilik pada suatu entitas untuk suatu periode tertentu.

tersebut. Baik auditor internal maupun auditor eksternal/*public accountant* melakukan pengauditan sia untuk menyediakan kepastian (*assurance*) mengenai informasi yang terkandung pada laporan keuangan tersebut. Akuntan sebagai auditor perlu mengetes sistem kontrolnya, menilai efisensi dan efektifitas sistem, dan berpartisipasi dalam proses pengembangan sistem. Agar lebih efektif melakukan pekerjaannya, auditor harus memiliki pengetahuan teknik pengembangan sistem, pengendalian, teknologi yang digunakan, dan perancangan dan pengoperasian SIA.

Sistem tradisional ini bersifat fisik, dapat diamati, dan tidak ambigu. Prosedur untuk memproses informasi adalah manual, dan media untuk mengirim dan menyimpan data adalah kertas. Dengan kedatangan komputer, program komputer menggantikan prosedur manual, dan catatan kertas disimpan secara digital. Banyak akuntan melepaskan tanggung jawab tradisional mereka kepada generasi baru profesional komputer yang muncul di organisasi mereka. Pemrogram komputer, seringkali tanpa pelatihan akuntansi atau bisnis, bertanggung jawab penuh atas desain ais. Akibatnya, banyak sistem melanggar prinsip akuntansi dan tidak memiliki kontrol yang diperlukan.

D. Referensi

- Hery. (2014). *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Penyajian Laporan Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Lubis, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK (PSAK Konvergensi IFRS)*. Edisi 2 Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Ed. 3, Cet. 8. Yogyakarta: BPFE.

BAB 3

SISTEM INFORMASI PERSPEKTIF AKUNTAN

Fatimah, S.E., M.Si., CTA., ACPA.
Universitas Muhammadiyah Parepare

A. Lingkungan Informasi dan Kerangka Kerja Sistem Informasi

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terus mengalami perubahan yang signifikan. Kondisi ini menjadi tantangan profesi akuntan sekaligus menuntut untuk mampu beradaptasi dan meningkatkan kompetensi kalau tidak ingin tersingkir dari persaingan. SIA harus mampu menjawab tantangan di era revolusi industri 4.0. terutama para akuntan harus mampu mempersiapkan diri sehingga mampu memiliki dan meningkatkan kompetensi sehingga profesi tersebut tidak diambil alih oleh profesi lainnya.

Adapun tujuan dari bab ini, menempatkan subjek sistem informasi akuntansi dari perspektif akuntan. Dengan demikian, bab ini dibagi menjadi tiga bagian umum, bagian pertama membahas lingkungan informasi dan kerangka kerja sistem informasi. Bagian kedua berkaitan dengan evolusi berbagai model sistem informasi dan bagian terakhir akan membahas peran akuntan sebagai desainer Sistem Informasi Akuntansi.

Akuntan memiliki empat peranan dalam penggunaan teknologi informasi, yaitu:

1. *User*, yakni menggunakan data SIA untuk melakukan penagihan atau menyusun laporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi (*software*) pemrosesan akuntansi, pemrosesan transaksi rutin menjadi otomatis, sehingga

dihasilkan secara internal bergantung langsung pada validasi oleh auditor ahli yang independen.

- a. Audit eksternal: sebagai auditor sistem terbatas pada fungsi pembuktian dan yang dijelaskan sebelumnya. Jasa kepastian adalah layanan profesional, termasuk fungsi pembuktian, dan yang di desain untuk meningkatkan kualitas informasi baik yang keuangan maupun nonkeuangan, yang digunakan oleh para pembuat keputusan.
- b. Audit internal: adalah fungsi penilaian yang berada dalam perusahaan. Auditor internal melakukan banyak sekali aktivitas atas nama perusahaan, termasuk melakukan audit laporan keuangan, mempelajari kesesuaian operasional perusahaan dengan kebijakan perusahaan, mengkaji kesesuaian perusahaan dengan kewajiban hukum, mengevaluasi efisiensi operasional, mendeteksi dan mengejar pelaku penipuan dalam perusahaan serta melaksanakan audit.

Perbedaan antara audit eksternal dan internal adalah konstituennya. Auditor eksternal mewakili pihak ketiga dari luar. Sementara audit internal mewakili pihak kepentingan pihak manajemen.

D. Referensi

- Romney, B. M., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information System* (Edisi 13). Prentice Hall.
- Books, T. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Cahyadi, I. F. (2019). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dan Tantangan Profesi Akuntan di Era Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Studi Fenomenologi). *Jurnal AKTSAR*, 2(1), 69-82.

BAB 4

TEKNOLOGI INFORMASI DAN AKUNTANSI

Novitasari Eviyanti, S.E., M.Acc., CAAT.
Politeknik Negeri Semarang

A. Keterkaitan Teknologi Informasi dan Akuntansi

Sejak tahun 1955, saat ditemukan komputer, membawa perubahan kemajuan informasi kepada masyarakat terlebih dalam dunia usaha. Saat ini, informasi merupakan kebutuhan pokok masyarakat terlebih lagi untuk para pelaku usaha. Informasi menjadi hal yang dapat diperjual belikan, terbukti dengan semakin berkembangnya bisnis pelayan informasi dalam jejaring social seperti facebook, twitter, instagram, youtube dan lain sebagainya. Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan masyarakat yang sangat dinamis, yang mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern yang banyak memiliki informasi.

Teknologi informasi dengan perkembangan software yang banyak membantu untuk mengolah data dan menjadikan informasi bagi stakeholder. Informasi akuntansi dan keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak khususnya untuk manajemen, sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Selain pihak manajemen informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak luar perusahaan seperti : calon investor, kreditur, kantor pajak, dan masyarakat umum untuk dapat menyajikan informasi keuangan yang baik (informatif, akurat dan cepat) maka diperlukan sistem yang mampu mengolah data akuntansi menjadi sebuah laporan keuangan.

educational program, evolusional change, employee involment, new policies and procedures, staff change, temporary structure dan steering committee.

Untuk dapat memiliki keahlian dan kemampuan tentang teknologi informasi, maka anggota organisasi perlu mendapatkan tambahan pendidikan dan pelatihan serta pemberian ketrampilan-ketrampilan yang relevan. Selain itu, sebelum pihak manajemen organisasi mengimplementasikan teknologi informasi yang baru, mereka harus mempertimbangkan besarnya biaya yang diperlukan dan manfaat yang akan diperoleh (*cost-benefit analysis*). Teknologi informasi akan diterapkan apabila manfaat yang diperoleh dengan menggunakan teknologi informasi lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikannya. Hal ini disebut juga sebagai *value of information technology*. Oleh karena itu, akuntan perlu mempertimbangkannya dengan baik sebelum mengambil keputusan. Keamanan harus senantiasa ditingkatkan, untuk menghindari penyalahgunaan teknologi informasi. Misalnya dengan menyimpan komputer pada tempat yang aman, hanya boleh digunakan oleh orang-orang tertentu yang berkepentingan, penggunaan *password*, dan pembuatan *access control matrix*.

D. Referensi

- Gordon, J. R. (1993). *Organizational Behavior*. 4th edition. Needham Height-Mampu: Allyn and Bacon.
- Hanscombe, R., & Norman, P. (1989). *Strategic Leadership: The Missing Link. International edition*. Singapore: Mc Grawhill Book Co.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2000). *Managemen Accounting*. 5th edition. Cincinnati-Ohio: South-Western College Publishing.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 2(2), 127-137.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2000). *Accounting Information System*. 8th edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.

BAB 5

ETIKA, PENIPUAN, DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Irmawati, S.E., M.A.
Universitas Patria Artha

A. Isu Etika dalam Bisnis dan Akuntansi

Sistem informasi akuntansi bertumbuh lebih kompleks untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Adanya peningkatan kebutuhan tersebut membuat perusahaan menghadapi risiko yang tak terduga pada sistem mereka. Pada survei terbaru menunjukkan bahwa 49% perusahaan pernah mengalami penipuan, 67% pernah mengalami pelanggaran keamanan, lebih dari 45% menjadi sasaran kejahatan terorganisir, dan 60% melaporkan keuangannya mengalami kerugian. Pada tahun 2018, perusahaan as mengalami 12.449 pelanggaran data—meningkat 424% dibandingkan tahun 2017 (romny, et al., 2021). Bab ini membahas isu etika, penipuan serta pengendalian internal.

Standar etika berasal dari adat istiadat masyarakat dan keyakinan pribadi yang berakar tentang masalah benar dan salah yang tidak disepakati secara universal (Hall, 2010). Skandal di pasar saham sering terjadi, kisah kejahatan komputer dan virus dan manipulasi akuntansi yang dilakukan perusahaan publik besar Amerika Serikat, skandal tersebut menggunakan skema kompensasi yang terselubung, seperti pada kasus enron, *Chief Finansial Officer (CFO) andy fastow* berhasil meningkatkan kekayaan pribadinya sekitar \$40 juta. Demikian pula, Dennis Kozowski dari Tyco, Richard Scrushy dari *healthsouth*, dan Bernie Ebbers dari *worldcom* semuanya

Pengendalian aplikasi memastikan integrasi sistem tertentu seperti sistem pemrosesan pesanan, penjualan, utang usaha, dan aplikasi penggajian. Pengendalian teknologi meliputi tiga kategori: pengendalian input (*check digit, pemeriksaan data yang hilang, pemeriksaan numerik-alpha, limit check, range check, reasonable check, validity check*), proses pengendalian (*batch control, run-to-run control, hash total*), dan pengendalian output (*output risk, and control for both hard-copy and digital output*).

Seseorang yang bekerja harus memiliki etika sebagai bagian dari kompetensinya sebagai karyawan. Etika ini terkait dengan pedoman, nilai-nilai, aturan dan perilaku yang dituntut dan perilaku yang harus dihindari dalam menjalankan tugas. Tingkat dan kesadaran etis orang-orang dalam suatu organisasi, sangat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Sehingga etika memiliki peran penting dan sama pentingnya dengan penguasaan pengetahuan dan keterampilan. Seperti kasus Enron yang bekerjasama dengan akuntan publik Arthur Anderson yang memiliki *knowledge* yang tinggi terkait akuntansi dan perpajakan, dan *skill* audit yang canggih, namun tidak memiliki perilaku etis dalam menjalani profesinya. Rapuhnya etika ini menyebabkan kelumpuhan sistem pengendalian internal yang menjadi skandal penipuan terbesar dan menyebabkan efek domino pada perekonomian dunia, termasuk Indonesia terkena dampaknya.

D. Referensi

- Aulia, V., & Tajuroh, A. E. (2020). Financial Stability, Financial Target, Effective Monitoring dan Rationalization dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Revenue*, 1(1).
- Association of Certified Fraud Examiners (2019). *Survai Fraud Indonesia*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Hall, A. J. (2010). *Accounting Information system*. 7th ed. USA: South Western Cengage Learning. International Edition.

BAB 6

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BAGI MANAJEMEN

Kenneth Pinandhito, S.S.T., M.Sc.
Politeknik Negeri Semarang

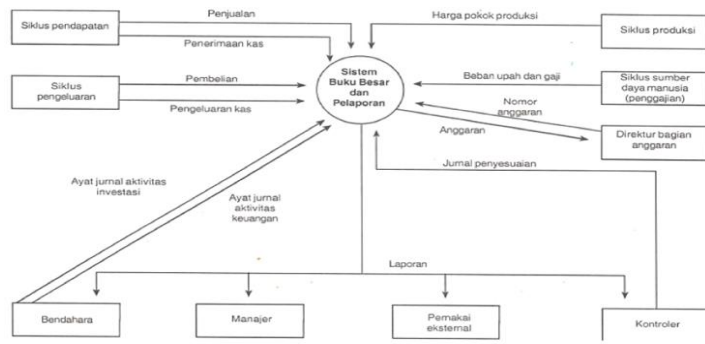
A. Pengendali Pekerjaan Administrasi

Peranan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting dan diperlukan oleh pihak manajemen, karena sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai kegiatan perusahaan, serta menilai dan mengukur hasil kerja tiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai sumber informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi manajemen. Keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat yang disesuaikan dengan sistem informasi yang diterapkan dimasing-masing perusahaan.

Untuk mencapai hasil yang baik antar kegiatan organisasi maka perusahaan perlu mengumpulkan data dari semua kegiatan yang dilakukan organisasi. Sistem informasi juga harus mengumpulkan dan mengintegrasikan baik data keuangan ataupun non keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam menentukan strategi bisnis bisa membantu perusahaan dalam memilih strategi yang terbaik.

Keputusan yang salah akan mengakibatkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pada perusahaan atau organisasi juga akan salah. Kesalahan juga akan mengganggu kegiatan operasional organisasi termasuk kelangsungan hidup

3. Siklus Pelaporan dan Buku Besar



Gambar 5. Siklus Pelaporan dan Buku Besar

Sumber: Hall (2007)

Berdasarkan siklus di atas bahwa buku besar merupakan ujung dari setiap kegiatan dalam suatu organisasi perusahaan. Hal tersebut memberikan pelaporan atas suatu kinerja dalam perusahaan.

D. Referensi

- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*, terj. Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumaningrum, I. (2009). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. (*Doctoral dissertation*). Diponegoro University, Semarang, Indonesia.
- Maruta, H. (2016). Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(1), 16-28.
- Marshall, R. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185-192.
- Wilkinson. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua alih Bahasa Marianus Sinaga. Jakarta: Erlangga.

BAB 7

AUDIT DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Melinda, S.E., M.Si.
Universitas Bung Karno

A. Standar Audit, Elemen Audit dan Audit Teknologi Informasi

1. Standar Audit

Sepuluh standar auditing menurut PSA No. 1 (Standar Audit Seksi 150).

2. Standar Umum

- a. Audit harus dilaksanakan oleh seorang/lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c. Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

3. Standar Pekerjaan Lapangan

- a. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b. Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk

prosedur saat ini untuk memastikan apakah perusahaan telah memenuhi standar atau peraturan yang diperlukan terkait dengan jenis usaha perusahaan .

d. Tindak Lanjut Audit

Setelah audit operasional dilakukan maka perusahaan akan melakukan perubahan yang diperlukan dan menetapkan waktu yang ditentukan untuk melakukan audit tindak lanjut untuk mengevaluasi efektivitas dari perubahan yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Manajer operasi sangat penting peranannya dalam suatu perusahaan karena kegiatan operasional memegang peranan penting dalam perusahaan karena fungsi strategis dari perusahaan itu terdiri dari pemasaran, keuangan dan operasional (Suwandi et al., 2022).

D. Referensi

- Agoes, S. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, I. B. K. (2015). *Sistem Informasi Manajemen Persfektif Organisasi, Cetakan Pertama*. Jakarta: CAPS.
- Sunyoto, D. (2014). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwandi, S., Melinda, M., Rusmardiana, A., Dahliana, A. B., Fiyul, A. Y., Shadiq, T. F., ... & Rehutomo, J. (2022). MENINGKATKAN PENJUALAN DENGAN CUSTOMER ACQUISITION COST. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02), 455-462.

BAB 8

SISTEM PEMROSESAN TRANSAKSI

Imelda Sinaga, S.E., M.M., M.S.Ak., Ak., CA.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontias

A. Gambaran Pemrosesan Transaksi

Sistem pemrosesan transaksi merupakan kegiatan transaksi yang terdiri dari tiga subsistem utama yang disebut siklus: pendapatan siklus, siklus pengeluaran, dan siklus konversi (Hall, 2011) dan membantu pengguna dalam memfasilitasi transaksi data di dalam database yang memantau program transaksional (Antonenko, 2022). Jadi sistem pemrosesan transaksi membantu pengguna memproses transaksi data dalam sistem database yang melacak program transaksi.

Secara umum, ada dua cara untuk memproses transaksi yaitu berdasarkan batch dan secara *real-time*. Dalam sistem pemrosesan transaksi batch, semua operasi disimpan dari waktu ke waktu dan diproses sekaligus atau per batch. Misalnya, sebuah organisasi dapat memilih untuk memproses data penggajian setiap dua minggu. Ada penundaan antara pengumpulan data dan pemrosesan transaksi. Sedangkan secara *real-time*, semua transaksi diproses secara otomatis saat dibuat dan tidak ada penundaan. Dengan demikian, semua data dalam sistem selalu menunjukkan status transaksi saat ini. Contohnya sistem tiket online yang selalu menunjukkan jumlah tiket yang tersedia atau kursi yang sudah diambil di mana semua perubahan segera tercermin dalam sistem.

3. Pemrosesan cepat bervolume tinggi: persyaratan awal adalah bahwa sistem pemrosesan transaksi harus dapat memproses transaksi besar dalam waktu yang sangat singkat dan terlalu efisien. Jumlah transaksi yang terjadi di sistem kereta api dan kecepatan yang dibutuhkan. Sistem pemrosesan transaksi harus sedemikian rupa sehingga dapat menangani sejumlah besar transaksi tanpa kegagalan.
4. Keandalan: sistem pemrosesan transaksi harus tersedia siang dan malam serta aman dan bebas dari kesalahan.

D. Referensi

- Akadiati, V. A. P, Sinaga, I., Lydia, S. (2022). Dampak Implementasi Sistem Informasi Akuntansi atas Kualitas Data Keuangan UMKM Saat Pandemi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3069–3080.
- Antonenko, D. (2022). *Transaction Processing Systems: An Introduction to TPS*. Retrieved October 28, 2022, from <https://www.businesstechweekly.com/online-sales-and-growth/payment-systems/transaction-processing-systems-tps/>
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System* (J. W. Calhoun (ed.); seventh). Cengage Learning.
- Jamie. (2021). *What is a Transaction Processing System? REAL-TIME Examples*. Retrieved October 28, 2022, from <https://www.acte.in/what-is-a-transaction-processing-system-article/>
- Romney, M. B., & Steinbart, J. P. (2018). *Accounting Information System* (D. Battista (ed.); Fourteenth). Person.
- Sinaga, I., Purwanti, A. S. M., & Sumiyati, L. S. (2022). PENGARUH KECENDERUNGAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MENGHADAPI DIGITALISASI UMKM DI BANDARLAMPUNG. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 191-201.

BAB

9

SIKLUS PENDAPATAN

Amirah Andika Rifdayanti, S.E., M.Si.

UIN Raden Fatah Palembang

A. Konsep dan Pengendalian Aktivitas Siklus Pendapatan

Pendapatan setiap jenis perusahaan berbeda-beda tergantung pada jenis usaha dan ukuran dari perusahaan itu sendiri. Pendapatan pada perusahaan jasa akan berbeda dengan perusahaan dagang. Demikian pula pendapatan pada perusahaan manufaktur, akan berbeda dengan kedua jenis usaha yang disebutkan terdahulu. Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang dijual, dan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan, karena pendapatan dapat menentukan maju-mundurnya suatu perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkannya.

Pendapatan pada dasarnya diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa yang diberikan. Di dalam pendapatan terdapat siklus pendapatan, siklus pendapatan ini juga sangat berperan terhadap berjalannya suatu pendapatan dalam sebuah perusahaan. Pengendalian yang terlibat dalam siklus pendapatan terdiri dari akun: (1) penjualan, baik penjualan yang dilakukan secara tunai maupun penjualan kredit, (2) penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai maupun penerimaan piutang yang berasal dari penjualan kredit, dan (3) penyesuaian penjualan, yaitu akun-akun potongan penjualan, retur penjualan dan penyisihan penjualan,

Pertimbangan dalam menggunakan system berbasis komputer dalam penerimaan kas, yaitu:

1. Otorisasi. Tugas otorisasi transaksi dalam sistem *real-time* akan dilakukan secara otomatis. Dalam sistem POS, proses otorisasi melibatkan validasi biaya kartu kredit dan menetapkan bahwa pelanggan adalah pengguna sah dari kartu kredit. Setelah itu, staf mencocokkan tandatangan pelanggan pada slip kartu kredit dengan yang berada pada kartu kredit itu sendiri.
2. Pemisahan tugas. Seorang akuntan harus memisahkan tugas untuk mendesain, menyimpan, dan mengoperasikan program komputer. Pemrograman yang menulis program komputer seharusnya bukan yang bertanggung jawab untuk membuat perubahan atas program tersebut.
3. Supervisi. Supervisi dalam bentuk kamera pengamatan dan penjagaan toko dapat mengurangi risiko pencurian barang. Teknik ini juga bisa digunakan untuk staf yang menangani kas masuk secara tunai. Selain itu juga gulungan kertas internal mesin kasir juga merupakan bentuk supervisi.
4. Pengendalian akses. Dalam menjaga integritas dari catatan akuntansi, perusahaan harus menerapkan pengendalian yang membatasi akses ke file. Tanpa adanya pengendalian akses yang baik, perusahaan dapat menderita kerugian karena penipuan dan kesalahan.
5. Catatan akuntansi. Terdiri atas jurnal, buku besar dan cadangan file.
6. Verifikasi independent. Verifikasi independen dijalankan dengan melakukan penghitungan bacht setiap selesai dijalankan, dengan membuat laporan manajemen dan merangkum untuk ditinjau kembali oleh pengguna akhir.

D. Referensi

- Arens, E., & Beasley. (2008). *Auditing and Assurance Services*. 12th Edition. Prentice Hall, Inc.
- Boynton, J. K. (2006). *Modern Auditing*. 8th Edition. John Wiley & Sons, Inc.

Jusup, A. H. (2002). *Pengauditan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.

BAB 10

SIKLUS PENGELUARAN: PROSEDUR PEMBELIAN DAN PENGELUARAN KAS

Hilda, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.
Universitas Telkom

A. Gambaran Aktivitas Prosedur Pembelian dan Pengeluaran Kas

Bagian ini mencakup pengeluaran untuk memperoleh bahan baku, barang jadi, perlengkapan dan jasa, dimana pengeluaran untuk asset tetap dan penggajian dibahas pada bab tersendiri. Siklus pengeluaran merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan prosedur pemrosesan informasi terkait dengan pembelian dan pembayaran barang dan jasa (Romney et al., 2021). Tujuan utama dalam siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya pada saat memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan jasa yang dibutuhkan organisasi. Secara keseluruhan, kualitas informasi terdiri dari dua karakteristik utama: (1) ekonomis, yaitu biaya menghasilkan informasi, dan (2) efektifitas. Dalam kerangka ini, efektifitas dibagi lagi menjadi reliabilitas (validitas dan kelengkapan) dan relevansi (akurasi, ketepatan waktu, dan pemahaman). Karakteristik utama ini adalah dasar yang komprehensif untuk menganalisis kebutuhan informasi kontekstual dan desain Sistem Informasi Akuntansi termasuk siklus pengeluaran di dalamnya (Granlund & Teittinen, 2018).

Untuk mencapai tujuan di atas, manajemen harus membuat keputusan kunci (Romney et al., 2021).

pesanan dilakukan. Proses selanjutnya serupa. Namun, proses ini memiliki risiko pengendalian internal, seperti kurangnya pemisahan tugas. Orang yang sama menempatkan pesanan dan melakukan pembayaran. Untuk menurunkan risiko tersebut penerimaan dan penyimpanan barang dialihkan ke fungsi lain, disertai dengan memverifikasi bahwa semua pesanan telah diterima dan semua tagihan ke kartu kredit adalah valid.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas bisnis dasar yang dilakukan dalam siklus pengeluaran meliputi pemesanan bahan, perlengkapan, dan layanan; menerima bahan, pasokan, dan layanan; menyetujui faktur pemasok untuk pembayaran; dan melakukan pembayaran atas barang/jasa.

Efisiensi dan efektivitas kegiatan ini secara signifikan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. TI dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas aktivitas siklus pengeluaran yang dilakukan. Secara khusus, EDI, bar-coding, RFID, dan EFT dapat secara signifikan mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan pemesanan, penerimaan, dan pembayaran barang. Prosedur kontrol yang tepat, terutama pemisahan tugas, diperlukan untuk memitigasi berbagai ancaman seperti kesalahan dalam melakukan aktivitas siklus pengeluaran dan pencurian persediaan atau uang tunai.

D. Referensi

- Deshmukh, A. (2006). *Electronic Data Interchange*. In *Digital Accounting: The Effects of the Internet and ERP on Accounting*. Idea Group Inc.
- Granlund, M., & Teittinen, H. (2018). *Accounting Information Systems and decision-making*. In M. Quinn & E. Strauss (Eds.), *The Routledge Companion to Accounting Information Systems* (pp. 81–93). Routledge.
- Richardson, V. J., Chang, C. J., & Smith, R. (2021). *Accounting Information Systems (Third)*. McGraw-Hill Education.

- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting information systems*. In *Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems (Fifteenth)*. Pearson Education Limited.
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes (Third)*. John Wiley & Sons.

BAB 11

SIKLUS PENGELUARAN: PROSEDUR PENGGAJIAN

**Stefani Lily Indarto, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN
CPA.**

Universitas Katolik Soegijapranata

A. Gambaran Aktivitas Prosedur Penggajian

Siklus pengeluaran berisi aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan berbagai keputusan dan proses untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan dalam operasional perusahaan, serta pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam bahasan ini pembayaran gaji dan upah dimasukkan dalam siklus pengeluaran, meski pada banyak buku lain pembahasan ini masuk dalam siklus tersendiri, yaitu siklus penggajian dan personalia yang meliputi aktivitas perekrutan karyawan, pelatihan, penugasan pekerjaan, kompensasi (penggajian), evaluasi performa kerja, serta pemberhentian karyawan. Dari aktivitas tersebut, rekrutmen dan pengeluaran karyawan dilakukan sekali pada setiap karyawan. Sementara pelatihan, penugasan pekerjaan, penggajian, dan evaluasi performa kerja dilakukan secara berulang. Pada kebanyakan perusahaan, pelaksanaan aktivitas tersebut dibagi ke dalam sistem yang berbeda. Penggajian akan masuk ke dalam sistem penggajian, sedangkan sisa tugas lainnya masuk ke dalam sistem manajemen sumber daya manusia atau personalia.

Dari penjelasan di atas, fokus dari pembahasan ini lebih pada kelas transaksi penggajian. Transaksi ini melibatkan berbagai aktivitas karyawan dan pembayarannya, diantaranya

direncanakan, maka auditor akan melakukan prosedur substantif atas akun yang terkait dengan penggajian pada tingkat yang dinilai. Tetapi apabila sebaliknya, hasil pengujian pengendalian tidak mendukung tingkat risiko pengendalian yang direncanakan, maka risiko deteksi akan ditentukan lebih rendah (Hayes et al., 2015). Hal ini tentunya akan membuat sifat dan luas pengujian substantif dari akun terkait penggajian menjadi meningkat. Dengan kata lain, Ketika auditor telah memenuhi prosedur substantif yang direncanakan dari akun terkait penggajian, semua salah saji yang teridentifikasi sebaiknya dijumlahkan menjadi satu. Kemungkinan besar salah saji akan dibandingkan dengan salah saji yang dapat ditoleransi yang dialokasikan dengan akun terkait penggajian. Apabila kemungkinan salah saji lebih kecil dari salah saji yang dapat ditoleransi, maka auditor menerima akun yang disajikan secara wajar. Sebaliknya, jika salah saji melebihi salah saji yang dapat ditoleransi, maka auditor menyimpulkan akun yang tidak disajikan secara wajar.

Selanjutnya, auditor akan menaksir kelayakan biaya gaji dan distribusinya melalui penerapan prosedur analitis saldo gaji dan upah dengan menguji perbandingan antara saldo biaya gaji dan upah tahun ini dengan saldo tahun sebelumnya, perbandingan saldo biaya gaji dan upah tahun ini dengan jumlah yang dianggarkan dalam anggaran pembelanjaan perusahaan, perbandingan antara saldo utang gaji dan upah yang dibebankan dengan tahun sebelumnya, serta menghitung rasio total biaya gaji dan upah dengan penjualan bersih.

D. Referensi

- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2015). *Modern Auditing*. Edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Escalona, M. J., Aragon, G., Linger, H., Lang, M., Barry, C., & Schneider, C. (2014). *Information System Development: Improving Enterprise Communication*. Springer International Publishing.

- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. 2015. *Principlees of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. Fourth Edition. Pearson Education Limited.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2022). *Auditing and Assurance Services: a Systematic Approach*. 12 th Edition. Mc Graw Hill Education.
- Oroh, A. A., Kalangi, L., Kalalo, M. Y. B. (2021). The Payroll Accounting System In Improving Internal Control at PT . Buana Finance, Tbk Manado. *Jurnal EMBA*, (9) 3, 584–595.
- Peret, P. (2022). *Information System Audit: How to Control the Digital Disruption*. CRC Press.

BAB 12

SIKLUS INFORMASI ASET TETAP

Retno Kurnianingsih, S.E., M.Si.
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

A. Penalaran Sistem Aset Tetap

Setiap perusahaan pasti mempunyai aset tetap baik dalam bentuk barang, peralatan kerja maupun fasilitas seperti; tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor lainnya. Menurut PSAK No.16 (edisi revisi 2011) aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud, yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat dimasa yang akan datang. (Lathifa, 2020). Aset tetap merupakan komponen aset yang nilainya paling besar terutama pada perusahaan yang padat modal, aset merupakan harta yang menjadi sumber ekonomi perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Laelisneni, 2014). Aset juga merupakan bagian terpenting dari perusahaan yang harus dikelola dengan baik agar mendapatkan manfaat bagi perusahaan, untuk mendorong tercapainya tujuan perusahaan (Amini, 2020).

Oleh karena itu, aset tersebut harus dilakukan pendataan, pengecekan, dinventarisir dan dirawat dengan baik, sehingga kondisinya selalu optimal. Realita dilapangan menunjukkan bahwa kasus yang sebenarnya dimulai dari salah pendataan dan salah urus masalah aset, berdampak pada kerugian yang tidak sedikit, sehingga perlu diperhatikan agar dapat menghasilkan data yang jelas dan tersimpan dengan baik (Bastian, 2021).

ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen, misalnya analisis statistik, studi waktu dan gerak, program pelatihan, dan pengendalian mutu kegiatan perusahaan.

Unsur-unsur sistem pengendalian intern terdiri dari:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberi perlindungan terhadap unsur-unsur laporan keuangan yang terdiri dari aktiva, utang, pendapatan, dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit.
4. Karyawan bermutu sesuai dengan tanggung jawabnya.

Adapun semua pihak di dalam perusahaan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem pengendalian intern. Secara struktural pihak-pihak yang bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam perancangan dan pengawasan Sistem Pengendalian Intern meliputi :

1. Chief executive officer (CEO)
2. Chief financial officer (CFO)
3. Controller/director of accounting & financial
4. Internal audit comitee

Unsur-unsur pengendalian intern menurut para ahli yang perlu dirancang dan diterapkan oleh manajemen perusahaan, adalah: (1) lingkungan pengendalian; (2) penilaian resiko (*risk assessment*); (3) prosedur pengendalian; (4) pengawasan; dan (5) Informasi dan komunikasi.

D. Referensi

Aura ISS. (n.d.). *Pengoperasian dan Pemeliharaan dalam Asset*. Retrieved October 29, 2022, from <https://fixedasset.id/2020/05/19/pengoperasian-dan-pemeliharaan-dalam-asset/>

- Amini, A. (2020). *Pengaruh good corporate governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Aviana, P. M. S. (2012). Penerapan pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi berbasis komputer. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 65-70.
- Bastian, I. (2021). *Manajemen Keuangan Publik*. Penerbit Andi.
- Endaryati, E., & Subroto, V. K. (2020). Perancangan Sistem Akuntansi Aset Tetap Dengan Metode Garis Lurus Sebagai Perhitungan Penyusutan Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(2), 80-92.
- GamatechnoBlog. (n.d.). *5 Tips Efektif dalam Pengelolaan Manajemen Aset*. Retrieved October 29, 2022, from <https://blog.gamatechno.com/5-tips-efektif-dalam-pengelolaan-manajemen-aset/>
- Laelisneni, L. (2014). PENCATATAN DAN PERLAKUAN AKTIVA TETAP PADA PT CHAROEN POKPHAND JAYA FARM Tbk PADA TAHUN 2013. *Jurnal Bis-A: Jurnal Bisnis Administrasi*, 3(2), 71-78.
- Lathifa, D. (2020). *Manajemen Aset: Siklus & Manfaatnya pada Perusahaan*. Retrieved October 29, 2022, from <https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/manajemen-aset>
- Mulalinda, V., & Tangkuman, S. J. (2014). Efektivitas penerapan sistem dan prosedur akuntansi aset tetap pada dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah kabupaten sitaro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1).

BAB 13 | SIKLUS KONVERSI

Basuki Toto Rahmanto, S.E., M.M., M.Ak.

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ

A. Sistem Produksi dan Akuntansi Biaya

Sistem informasi dapat digunakan untuk membantu menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan bisnis. Tiga keputusan yang harus diambil terkait dengan sistem produksi adalah produk yang harus diproduksi, sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat produk, dan cara untuk mengontrol sistem produksi. Proses produksi dalam perusahaan manufaktur saat ini dihadapkan pada dilema, dimana harus meningkatkan efektifitas dan efisiensi yang akan berdampak pada peningkatan produktivitas, peningkatan kepuasan konsumen, dan peningkatan daya saing perusahaan (Erica et al., 2019).

Dalam perusahaan pasti memiliki sistem produksi terkait pengelolaan sistem informasi akuntansinya. Sistem produksi mencakup serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berkaitan dengan proses pembuatan produk. Sistem produksi menyajikan arus informasi dan pekerjaan yang umum dalam sistem akuntansi biaya, dan dimulai ketika bagian perencanaan dan pengendalian mengirimkan salinan perintah kerja asli ke akuntansi biaya. Aktivitas sistem produksi (Hall, 2015). terdiri atas:

1. Perancangan Produk

Tujuan perancangan produk: merancang sebuah produk yang memenuhi keinginan konsumen dalam hal

- tepat. Jurnal penyesuaian harus dicatat dan diposting sehingga akun-akun berada pada saldo yang benar sebelum lapran keuangan disiapkan.
- c. Menyiapkan laporan keuangan. Laporan ini merupakan ikhtisar hasil operasi dari aktivitas perusahaan dan menunjukkan posisi keuangan serta arus kas yang disiapkan berdasarkan informasi yang terdiri dari akun yang telah disajikan.
 - d. Menutup akun nominal. Saldo-saldo akun nominal (sementara) ditutup ke akun laba ditahan. Proses penutupan ini mengakibatkan akun nominal bersaldo nol (0) pada awal periode berikutnya.
 - e. Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan atau neraca penutup (post closing trial balance) untuk memastikan kesamaan atau keseimbangan daebit dan kredit setelah jurnal penyesuaian dan jurnanl penutup diposting.

D. Referensi

- Bagranoff, Simkin, & Strand. (2012). *Accounting Information System*. 11 th edition. Wiley.
- Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasiyanti, S., Lisnawanty. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi; Teori dan Desain*. Edisi Pertama. Graha Ilmu.
- Hall, J. (2015). *Accounting Information Systems*. 9th edition. USA: Cengage Learning.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J., (2013), *Accounting Information Systems*. 12th ed. Pearson.
- Susanto, A., (2017). *Sistem Informasi Akuntansi; Pemahaman dan Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Linga Jaya.

BAB 14

SISTEM BUKU BESAR, PELAPORAN KEUANGAN DAN PELAPORAN MANAJEMEN

Dr. Abdurohim, S.E., M.M.
Universitas Jendral Ahmad Yani

A. Skema Pengodean Data dan Sistem Buku Besar

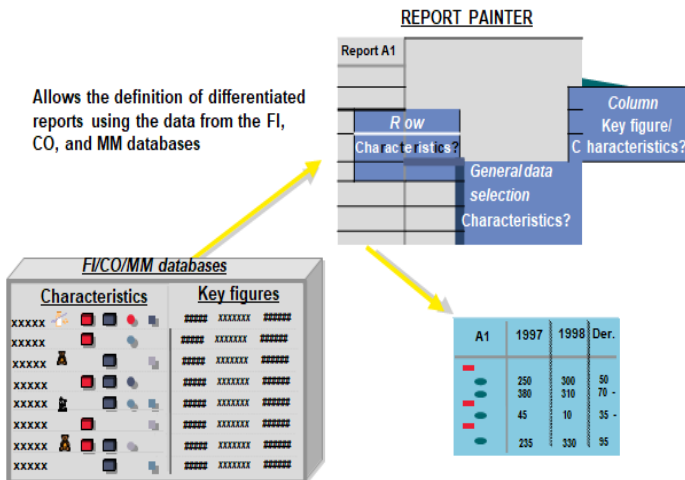
Informasi dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh para *user's* harus ditindaklanjuti sehingga buku besar akuntansi (*general ledger*) yang dimilikinya dapat diperbarui, sehingga penyusunan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen terus terbaru (Abdurohim, 2021f). Dengan demikian, catatan transaksi yang terjadi pada akun-akun yang dipergunakan oleh pengelola keuangan perusahaan selalu berubah. Pencatatan pembukuan dan pelaporan keuangan masing-masing memiliki independensi dalam rangkaian aktivitas yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Buku besar akuntansi juga dapat dipresentasikan sebagai suatu rangkaian tahapan catatan terakhir atas transaksi yang dilakukan oleh pengelola perusahaan lainnya, yang disaring serta diklasifikasikan yang berasal dari catatan jurnal yang telah dilakukannya. Sehingga menjadikan rangkaian satu kesatuan proses yang saling terintegrasi membentuk laporan keuangan yang banyak manfaatnya bagi pengelola perusahaan (Widajatun et al., 2021).

Organisasi akan berkembang jika telah dilengkapi dengan sistem informasi yang memadai, mulai dari pencatatan akuntansi sampai pada pembuatan laporan untuk dipergunakan sebagai sistem informasi bagi para manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan (Fajrillah et al., 2021).

meningkatkan penjualan dengan menggunakan berbagai macam strategi. Penggunaan informasi sangat penting bagi para pengelola perusahaan untuk bisa mengendalikan atau mengawasi atas setiap penggunaan aset yang dimiliki perusahaan.

Keterpaduan dalam melakukan koordinasi yang baik guna mengoptimalkan hasil yang sesuai dengan target yang ditetapkan tidak terlepas dari peran kemampuan untuk menyusun akuntansi pertanggungjawaban, sehingga mampu menciptakan sistem pelaporan manajemen yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Satu sama lain saling mengisi dan memberikan dorongan yang sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 27. Pelaporan Manajemen

Sumber: Holm (2018)

D. Referensi

Abdurohman, A. (2021f). *Analisa Transaksi Perdagangan Saham pada Pasar Sekunder*. Portofolio: *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 18(1), 73–83.

Coby, H. (2011). *Intermedite Accounting*.

Fajrillah, Santoso, R., Risyiyana, R., Werastuti, D. N. S., Saparinda, S. W., Hapsari, A., Mukmin, M. N, et al. (2021). *Isu-Isu Kontemporer Akuntansi Manajemen: Sebagai Alat Perencanaan*,

- Pengendalian dan Pengambilan Keputusan. (Suwandi, Ed.). Bandung: Media Sains Indonesia.*
- Holm, L. (2018). *Cost Accounting and Financial Management for Construction Project Managers*. Routledge.
- Kumala, R., Suryadi, D., Saparinda, R. W., Aditya, G. N. I. A., Nugraha, N. A., Abdurohim, A., et al. (2022). Bunga Rampai Kebijakan Perpajakan di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.
- Kurniawanysah, D. (2016). *Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi*. *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*.
- Latif, N., Disa, S., Ratnawati, R., Halid, A., Sumardin, A., Muniar, A. Y., & Wisda, W. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Sistem Informasi Pelaporan Retribusi Sampah. *Jurnal Abdidas*, 2(4).
- Pane, I., Maulidizen, A., Arfianty, A., Wardhana, A., Musnaini, M., Ardianingsih, A., et al. (2022). Tinjauan Hubungan Manajemen Risiko dan Asuransi.
- SAP. (2001). *Financial Accounting and Reporting*. www.idx.co.id
- Suwandi, S., Luju, E., Melinda, M., Mulyadi, Y. E., Akadiati, V. A. P., Yulianti, M. L., ... & Abdurohim, A. (2022). Menakar Nilai Perusahaan: Uji Kausalitas pada Kepemilikan Institusional dan Kebijakan Hutang. *Akuntansi*, 1(3), 188-208.
- Suyono, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbasis Komputer Pada Materi Buku Besar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Di Smk Yapim Siak Hulu. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 9(02).
- Widajatun, V. W., Astuti, Inrawan, A., Silitonga, H. P., Putri, D. E., Manurung, S., Ervina, N., Abdurohim, Susanti, N., & Ichsan, S. (2021). *Anggaran Operasional Perusahaan Manufaktur*. Sleman: Zahir Publishing.

BAB 15 | PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Dedy Suryadi, S.E., M.Ak., Ak., BKP., CA., C.FTax.
STIEB Perdana Mandiri Purwakarta

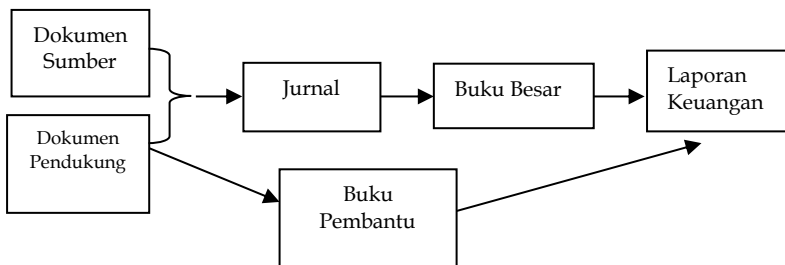
A. Tujuan dan Proses Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sistem merupakan pengembangan sistem informasi baru berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan, perancangan untuk merancang sistem atau memperbaiki sistem yang telah ada sehingga sistem menjadi lebih baik serta dapat mengerjakan pekerjaan secara efektif dan efisien, proses rancangan bisa berupa rancangan input, rancangan output, dan rancangan file. Adapun komponen dalam perancangan sistem informasi dan/atau sistem informasi akuntansi terlihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Komponen Utama Sistem Informasi

Masukan	Model	Keluaran
Teknologi	Basis Data	Pengendalian

Adapun unsur pokok yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi tergambar berikut ini.



Gambar 28. Unsur Utama Sistem Informasi Akuntansi

D. Referensi

- Hartono, J. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kusrini, & Andri, K. (2007). *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mujilan. (2013). *Analisis dan Perancangan Sistem dalam Perspektif Kompetensi Akuntansi*. Madiun: Univiversitas Widya Mandala.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi Cetakan Ke-Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurhayati. (2018). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal JUSBI*.
- Susilatri, Tanjung, A. R., & Pebrina, S. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Dikota Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi (18)*, 2.
- Wilkinson, J. W., & Michael J. C. (1991). *Accounting Information System*. Fourth Edition. New York: John Willy & Sons.

TENTANG PENULIS



Samsinar, S.Pd., S.E., M.Si., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada jurusan Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Makassar sejak tahun 2014. Alumni Sarjana Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar tahun 2002 dan Menyelesaikan Program Magister Akuntansi di Universitas Hasanuddin tahun 2010. Menyelesaikan Profesi Akuntan di Di PPAK Universitas Hasanuddin tahun 2011.

Email: samsinar77@unm.ac.id



Ifdlolul Maghfur, S.E.I., M.Ag.

Penulis merupakan Dosen pada Universitas Yudharta Pasuran, Universitas Merdeka Surabaya, Ma'had UIN Sunan Ampel Surabaya dan Bendahara Yayasan Perguruan Tinggi Merdeka Surabaya. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan wakil pengasuh pondok pesantren Roudhotu Muta'allimin Wadungasri Waru. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya sistem upah dalam islam, spritual barokah, Manajemen Pendidikan, Administrasi Publik, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan Pesantren dan Ilmu Akuntansi. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi peartikel diberbagai kegiatan PW LTNNU JATIM, Nahdlatul At-Turost dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: ifdlolul2016@gmail.com



Fatimah, S.E., M.Si., CTA., ACPA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Parepare sejak tahun 2017. Penulis menyelesaikan Pendidikan sarjana di jurusan akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2011. Magister Sains Akuntansi di Universitas Hasanuddin Makassar lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2020 mengikuti pelatihan dan Test Certified Teaching Audit (CTA). Mata kuliah utama yang diampuh adalah Pengantar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional.

Email: fatimahumpar11@gmail.com



Novitasari Eviyanti, S.E., M.Acc., CAAT.

Penulis lahir di Sukoharjo, 8 Agustus 1993 merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Polteknik Negeri Semarang sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen. Penulis menempuh Pendidikan formal S1 di Universitas Islam Yogyakarta, lalu menempuh pendidikan profesi akuntan dan S2 di Universitas Gadjah Mada, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Salah satu pelatihannya adalah asesor kompetensi dan saat ini menjadi bagian dari Asesor BNSP. Buku yang pernah ditulis adalah Manajemen Operasi (2022).

Email: novitasari.eviyanti@polines.ac.id



Irmawati, S.E., M.A.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Patria Artha sejak tahun 2012. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi di perusahaan Saku ra Digital Makassar. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, diantaranya Akuntansi Manajemen, Kebijakan Perpajakan di Indonesia dan Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah I. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: irmawati.b@patria-artha.ac.id



Kenneth Pinandhito, S.S.T., M.Sc.

Penulis merupakan Dosen Information Manajemen pada Program Studi Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Semarang sejak tahun 2016. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga mempunyai sertifikasi kompetensi dalam bidang Teknologi Informasi yaitu Certified Data Science Practitioner. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya How I Use Google Classroom As Teacher and Student. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung.

Email: kenneth.pinandhito@polines.ac.id



Melinda, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Bung Karno sejak tahun 2010. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Pascasarjana di Universitas Trisakti dengan jurusan Akuntansi. Sebelum penulis mengabdikan dirinya sebagai dosen, penulis bekerja di beberapa perusahaan dalam bidang Akuntansi. Selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Konsep dan Sistem Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah, Tinjauan Fungsi Manajemen Keuangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Penganggaran, Akuntansi Suatu Pengantar, Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional.

Email: melinda020675@gmail.com



Imelda Sinaga, S.E., M.M., M.S.Ak., Ak., CA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontias sejak tahun 2019. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen dengan mengampu mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi Biaya, Audit Sektor Publik dan Praktek Audit Manual, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan Wakil Ketua Tax Center STIE Gontias, Anggota IAI, Anggota . Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Auditing, Akuntansi Biaya, dan Monograf SIA. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional. Penulis juga menjadi pemakalah diberbagai kegiatan seminar tertentu.

Email: proficiatmelsi@gmail.com



Amirah Andika Rifdayanti, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Raden Fatah Palembang sejak tahun 2021. Penulis menyelesaikan pendidikan D3, S1 dan S2 di Universitas Sriwijaya. Menyelesaikan pendidikan Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi Keuangan Umum di Universitas Sriwijaya tahun 2021. Penulis aktif mengajar Tutorial Online (Tuton) di Universitas Terbuka. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian.

Email: amirahandikarifdayanti_uin@radenfatah.ac.id



Hilda, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Telkom sejak tahun 2020. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Disamping sebagai akademisi, Penulis juga memiliki pengalaman sebagai praktisi sebagai manajerial, auditor eksternal dan auditor internal pada beberapa organisasi. Penulis merupakan alumni pada Universitas Andalas dan Universitas Indonesia. Saat ini Penulis tengah menyelesaikan studi lanjut di PDIE Universitas Diponegoro.

Email: hlds Salman@gmail.com



Stefani Lily Indarto, S.E., M.M., Ak., CA., CPA., CTA., ASEAN CPA.

Penulis lahir di Yogyakarta, 13 Mei 1974. Penulis menyelesaikan S1 Akuntansi pada tahun 1996 di STIE YKPN Yogyakarta, Magister Manajemen (S2) pada tahun 1997. Penulis aktif mengajar di Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata sejak tahun 1998 sebagai dosen tetap pada

Program Studi Akuntansi. Fokus penelitian yang dilakukan adalah dalam bidang Audit, Fraud Risk dan Good Governance. Penulis juga aktif sebagai Tim Editorial Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan (JEMAP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata, dan Reviewer di beberapa Jurnal Penelitian maupun Pengabdian, dan sebagai Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Unika Soegija pranata. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga kemenristek DIKTI. Selain peneliti, penulis juga telah menghasilkan karya ilmiah baik jurnal internasional maupun nasional terakreditasi, dan menghasilkan beberapa buku ajar, serta aktif menulis artikel dalam beberapa Bookchapter tentang Audit Laporan Keuangan, Ekonomi, Akuntansi Pengantar, Teknologi Informasi, Analisis Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah, Etika Bisnis, Pengendalian Manajemen, Akuntansi Manajemen, Audit Syariah, dan Penganggaran. Selain seorang akademisi, penulis juga berpraktek di Kantor Akuntan Publik (KAP) dan aktif di beberapa organisasi profesi.

Email: sli@unika.ac.id



Retno Kurnianingsih, S.E., M.Si.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Cokroami noto Yogyakarta sejak tahun 2002. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan pelaku UMKM.

Email: retnokurnianing84@gmail.com



Basuki Toto Rahmanto, S.E., M.M., M.Ak.

Penulis merupakan Dosen Akuntansi dan Keuangan pada Program Studi Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Dan Ilmu Komputer ESQ sejak tahun 2022. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga pernah menjadi praktisi di Yayasan Pendidikan Kalbe. Buku yang penulis telah hasilkan yakni Initial Return Saham-saham IPO. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar tertentu.

Email: yukiorvay@gmail.com



Dr. Abdurohim, S.E, M.M.

Kelahiran Cirebon (Jawa Barat) 12 April 1964, berkecimpung sebagai praktisi Perbankan selama 31 tahun pada PT. Bank Papua, dengan jabatan terakhir Vice President pada Divisi Perencanaan Strategis (Renstra) Keahlian yang dimiliki adalah Audit Perbankan, Perencanaan Strategis, Pemasaran, Manajemen Human Capital, Penyusunan BPP & SOP dan Struktur Organisasi Perusahaan Perbankan. Pendidikan Doktor (S3) Ilmu Manajemen dari Universitas Cendrawasih (2017). Pendidikan Magister Manajemen (S2)-Manajemen Keuangan, dari Universitas Hasanudin (2003), dan Pendidikan Sarjana (S1) Manajemen Keuangan & Perbankan dari STIE YPKP Bandung (1989). Saat ini sebagai tenaga pengajar/dosen Lektor pada Universitas Jendral Ahmad Yani, Cimahi, Jawa Barat. Dan telah Bersertifikat Dosen Profesional (Serdos). Sudah menulis Book Chapter (BC) sebanyak 39 Buku Ber ISBN & HKI, Manajemen Keuangan Dasar, Dasar-Dasar Pemasaran, Bank dan Fintech Ekstensi Bank kini dan esok, HRM 5.0

Digitalisasi Sumber Daya Manusia, Bunga Rampai Kebijakan Perpajakan di Indonesia di masa pandemi Covid-19, Implementasi pengelolaan keuangan daerah tata kelola menuju pemerintahan yang baik, Manajemen pemasaran Implementasi Strategi Pemasaran di Era Society 5.0, Keuangan syariah Konsep, Prinsip dan Implementas, Operation Management, Anggaran Operasional, The Art Of Branding, E-Commerce Strategi dan Inovasi Bisnis Berbasis Digital, Analisa Laporan Keuangan, Isu-Isu Kontemporer Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Perencanaan, Pengendalian dan Pengambilan Keputusan, Tantangan pendidikan Indonesia di masa depan, Teori dan praktek manajemen Bank Syariah Indonesia, Kesehatan lingkungan suatu pengantar, Etika bisnis suatu pengantar, Bank dan lembaga keuangan lainnya, Knowledge Management, Marketing tourism service, New Normal Era Jilid 2, Menakar ekonomi di era pandemi covid-19 & new normal, Human Resource Management (HRM) In Industry 5.0, Teori pemasaran pendekatan manajemen bisnis, Business and digital economy, Konsep dan implementasi manajemen strategi, Mengukur kinerja perusahaan melalui analisa laporan keuangan, Akuntansi keuangan tingkat menengah, Konsep dan sistim akuntansi biaya, Study kelayakan rencana bisnis, Prilaku dalam organisasi, Tinjauan Hubungan Manajemen Risiko dan Asuransi, Dasar Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan, Sistem dan Strategi dalam Konteks Pengendalian Manajemen, Pengetahuan Dasar Pasar Modal dan Investasi, Manajemen Sumber Daya Manusia (Era Transformasi Digital), Manajemen sumber daya manusia eratransformasi digital, Akuntansi Manajemen, Pendidikan dan Promkes. Telah mengikuti pendidikan/Lulus Sekolah Pimpinan Bank (Sespibank), Sekolah Pemimpin Cabang, Manajemen Risiko level 4, Keuangan Berkelanjutan (SDGs). Anggota: Project Managemen Office Indonesia (PMOPI)

Email: Abdurrohim@mn.Unjani.ac.id



Dedy Suryadi, S.E., M.Ak., Ak., BKP., CA., C.FTax.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi pada tahun 1996, Magister Akuntansi di bidang/konsentrasi Perpajakan pada Program Pascasarjana Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 2013, Program Pendidikan Profesi Akuntansi pada Program Studi Profesi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2014. Berbagai training, pelatihan, seminar, workshop, dan lokakarya di bidang Perpajakan, Akuntansi, dan Auditing untuk tingkat lokal maupun nasional. Penulis mengajar Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi dan Bisnis Perdana Mandiri Purwakarta, serta aktif menulis dalam bidang perpajakan, auditing, dan akuntansi, baik dalam bentuk bahan ajar, modul, jurnal, dan artikel baik lokal maupun nasional.

Email: dedysuryadi.ppm@gmail.com